

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



**SYIFA QAIRUN NISA
NIM 21016170**

DOSEN PEMBIMBING

**Farel Olva Zuve, M.Pd.
NIP 199105272019032014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

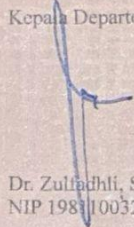
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1
Sungai Penuh
Nama : Syifa Qairun Nisa
NIM : 21016170
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Juni 2026
Disetujui oleh Pembimbing.



Farel Olva Zuve, M.Pd.
NIP 199105272019032014

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Syifa Qairun Nisa
NIM : 21016170

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Implementasi Kurikulum Merdeka
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh**

Padang, 20 Mei 2026

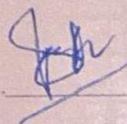
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

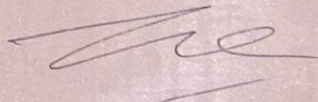
1. Ketua : Farel Olva Zuve, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini .gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 12 Juni 2026



Syifa Qairun Nisa
NIM 21016170



ABSTRAK

Syifa Qairun Nisa, 2026. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Kedua, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber dan data kualitatif diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru Bahasa Indonesia, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Teknik penganalisisan deskripsi analitik yaitu pengumpulan data, mereduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh telah dilaksanakan dengan cukup baik, mencakup: (1) mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka melalui kegiatan sosialisasi, Platform Merdeka Mengajar (PMM), dan *In House Training* (IHT); (2) memahami konsep dasar Kurikulum Merdeka; serta (3) menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi analisis Capaian Pembelajaran (CP), perumusan Tujuan Pembelajaran (TP), penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan perancangan modul ajar sesuai panduan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) 2022. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung sesuai pedoman Kurikulum Merdeka melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran sudah berpusat pada peserta didik melalui diskusi kelompok, presentasi, kerja sama, dan praktik langsung, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Guru telah melaksanakan asesmen diagnostik pada kegiatan pembuka melalui tanya jawab lisan dan pertanyaan pemantik, meskipun pemanfaatan hasilnya sebagai dasar pembelajaran berdiferensiasi masih belum optimal karena pembelajaran di kelas cenderung masih berjalan secara seragam.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh" ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Farel Olva Zuve, M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
2. Almarhum **Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.**, dosen pembimbing pertama penulis yang telah berpulang ke rahmatullah sebelum skripsi ini selesai. Beliau adalah sosok pendidik yang luar biasa, penuh dedikasi, dan tulus dalam membimbing. Arahan, ilmu, serta semangat yang beliau tanamkan kepada penulis di awal perjalanan penulisan skripsi ini menjadi cahaya yang terus menerangi langkah penulis hingga akhir.
3. Bapak **Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.** dan Bapak **Dr. Abdurahman, M.Pd.** selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada cinta pertama dan panutan seumur hidup penulis, Almarhum Papa tercinta **Syamsul Bahri** — terima kasih telah menjadi cahaya pertama dalam hidup penulis. Meski papa pergi ketika penulis masih berusia tujuh tahun, tidak ada satu hari pun yang berlalu tanpa penulis membawa papa di dalam hati. Hari ini, di usia 23 tahun, putri kecil papa yang dulu ditinggalkan telah berhasil meraih sebagian dari impiannya. Semoga papa tersenyum bangga dari alam yang berbeda. Perjuangan papa semasa hidup akan selalu menjadi api semangat yang tidak akan pernah padam, dan papa akan selamanya hidup dalam setiap doa dan langkah penulis.
5. Mama tercinta, **Yeni Indrawati** pintu surga, separuh nyawa, dan panutan yang tidak pernah tergantikan. Sejak 2008, mama membesarkan kami berlima seorang diri dengan ketegaran yang luar biasa, menjalankan dua peran sekaligus tanpa sekalipun mengeluh. Terima kasih atas ridho, pengorbanan, dan doa yang selalu terlantun di setiap sujud mama karena doa-doa itulah

penulis mampu berdiri sampai di titik ini. Semoga selesainya skripsi ini menjadi bukti kecil bahwa tidak ada satu pun pengorbanan mama yang sia-sia.

6. Pimpinan beserta seluruh staf SMA Negeri 1 Sungai Penuh yang telah memberikan izin, kemudahan, dan sambutan yang baik kepada penulis selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Terima kasih pula kepada almarhum **Bapak Dodi Irawan, S.Pd., Bapak Armen Marta, S.Si., Ibu Novi Astria Yenti, S.Pd., dan Ibu Mianda Dwi Rezki, S.Pd.** yang telah dengan tulus meluangkan waktu, memberikan informasi, serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung di sekolah.
7. Bapak dan Ibu **dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menempuh studi.
8. Seluruh **keluarga besar, sahabat, rekan-rekan mahasiswa**, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang sangat berarti bagi penulis selama menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2026

Peneliti

Syifa Qairun Nisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Kurikulum Merdeka	10
2. Implementasi Kurikulum Merdeka	14
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia	31
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Data dan Sumber Data	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Pengabsahan Data	49
G. Teknik Penganalisisan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Temuan Penelitan	51

1.	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka	52
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka	61
B.	Pembahasan.....	68
1.	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka	68
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka	71
BAB V PENUTUP.....		77
A.	Simpulan	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka	17
Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi	48
Tabel 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	44
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Wakil Kurikulum.....	83
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia 1	85
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia 2	90
Lampiran 4 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	93
Lampiran 5 Hasil Observasi Implementasi Kurikulum Merdeka 1	95
Lampiran 6 Hasil Observasi Implementasi Kurikulum Merdeka 2	98
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	101
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi.....	102
Lampiran 9 Dokumen Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran .	103
Lampiran 10 Dokumen Modul Ajar	109
Lampiran 11 Dokumentasi	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu negara dan kurikulum menjadi unsur terpenting dalam pendidikan. Kurikulum adalah garis besar yang berfungsi sebagai pedoman untuk semua kegiatan pendidikan di semua satuan pendidikan (Faiz & Susilo, 2025). Kurikulum, menurut Pasal 1 Ayat 19 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan. Kurikulum dianggap tidak memenuhi ekspektasi, sehingga dilakukan perubahan (Angga et al., 2022). Menurut Khoirurrijal dkk (2022:11) kurikulum telah diubah setidaknya empat belas kali sejak Indonesia memperoleh kemerdekaan hingga saat ini yaitu pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, Kurikulum 1975 Revisi, Kurikulum 1984, 1994, Kurikulum 1994 Revisi, 1997, 2004, 2006, 2013, Kurikulum 2013 Revisi, dan Kurikulum Merdeka. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan kurikulum sebelumnya dan menyesuaikannya dengan tuntutan dan perkembangan zaman serta kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Tantangan yang dihadapi oleh suatu negara berkorelasi positif dengan kemajuan peradabannya (Fathurrochman dkk., 2021; Kim dkk., 2021; Schultz dkk., 2018; Inayati, 2022).

Dalam proses pembelajaran, guru menerapkan kurikulum sebagai pedoman yang bertujuan untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas. Seiring kemajuan zaman, kurikulum pendidikan juga berganti dan terus berkembang. Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai sampai dimana perubahan dimaksud telah terjadi pada diri siswa (Qolbiyah, 2022).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dulu disebut kurikulum prototipe kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik (Melani dan Gani 2023). Guru perlu berani untuk mengubah paradigma pembelajaran menjadi lebih kreatif, hal ini dikarenakan tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah membentuk karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Zulaiha et al., 2022). Dengan adanya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman. Dengan menerapkan kurikulum merdeka, sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Anisimov et al., 2019).

Salah satu aspek yang menonjol dari penerapan kurikulum merdeka adalah pergeseran pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru hanya sebagai fasilitator dan

motivator bagi siswa, agar mereka dapat belajar dengan semangat dan mendapat hasil baik (Lince, 2022). Ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memilih minat dan bakat yang ingin mereka kembangkan. Dalam penerapannya, kurikulum merdeka memiliki beberapa keunggulan yakni lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka, lebih relevan dan interaktif (Albar & Mastiah, 2022). Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, memberikan kebebasan kepada siswa dan guru dalam menjalani kegiatan belajar mengajar, serta membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan meningkatkan interaksi siswa dalam kegiatan belajar.

Kurikulum Merdeka juga menemui banyak tantangan di tengah upaya menuju kurikulum yang lebih berorientasi pada hasil belajar dan pembelajaran yang lebih berbasis kompetensi, guru perlu mengatasi kendala berupa persiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka karena mereka belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai (Prihatini & Sugiarti, 2022). Hapsari (2014) berpendapat bahwa isu dalam perubahan kurikulum adalah pelaksanaannya dan alasan yang mendasarinya. Kurikulum merdeka, meskipun diusung dengan tujuan yang mulia, juga memiliki beberapa kekhawatiran dan kritik. Salah satu kekhawatiran utama adalah bahwa pendekatan ini mungkin terlalu fokus pada kebebasan siswa, sehingga mengabaikan aspek-aspek penting lainnya seperti pemahaman konsep yang mendalam dan penguasaan keterampilan dasar. Pada tahap awal implementasinya, kurikulum merdeka menghadapi berbagai tantangan agar bisa berjalan dengan baik. Beberapa di antaranya adalah: (1) perlunya pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik agar dapat menerapkan pembelajaran

dengan paradigma baru, (2) penyusunan administrasi pembelajaran yang sesuai dengan panduan kurikulum merdeka, (3) perlu adanya sinkronisasi antara aplikasi elektronik rapor sekolah penggerak, dan (4) memberikan pemahaman baru kepada seluruh anggota sekolah untuk menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa (Angga, 2022).

Penelitian lain juga menjelaskan tentang banyaknya kendala dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terutama yang dihadapi oleh guru. (Putri, 2023) menemukan bahwa kendala guru dalam penerapan kurikulum merdeka terhadap proses pembelajaran adalah keterbatasan sarana dan prasarana, heterogenitas siswa di dalam kelas, selain itu *softskill* yang dimiliki guru menjadi kendala karena masih banyak guru yang belum mampu menunjukkan kontribusinya dalam cakap berinteraksi berdasarkan tuntutan kurikulum merdeka, tantangan lain dalam menerapkan kurikulum merdeka adalah keterbatasan waktu. Wantiana (2022) menemukan bahwa kendala guru dalam penerapan kurikulum merdeka di antaranya adalah kurangnya sosialisasi pemerintah tentang kurikulum merdeka, kurangnya persiapan guru untuk beralih ke kurikulum merdeka, dan sumber belajar masih terpaku pada buku teks dan buku panduan saja. Sasmita dan Darmansyah (2022) menemukan bahwa kendala guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang penilaian hasil belajar yang holistik dan berkelanjutan, serta kesulitan dalam merancang instrumen penilaian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran

baru 2022/2023. Pada tahun ajaran 2025/2026 sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk semua tingkatan kelas. Sekolah juga telah menerapkan kurikulum merdeka diseluruh mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sejak diterapkannya kurikulum merdeka. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, khususnya di kelas XI tidak lagi berpusat pada guru, melainkan sudah berpusat pada siswa.

Dodi Irawan sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sungai Penuh mengatakan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah memberikan dampak positif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Sekolah ini telah melakukan berbagai upaya untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, seperti memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang metode pengajaran yang kreatif dan berfokus pada pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh. Bersamaan dengan dampak positif dari Kurikulum Merdeka, penerapan kurikulum ini tidak lepas dari berbagai tantangan Penerapan Kurikulum Merdeka. Guru dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih serius dalam mempelajari berbagai hal baru, terutama dalam mengembangkan dan menuangkan ide atau gagasan pembelajaran yang inovatif. Inovasi tersebut diharapkan mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa asesmen diagnostik masih sering terabaikan oleh guru. Padahal, asesmen diagnostik merupakan langkah awal yang penting untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, serta tahap perkembangan dan capaian belajar siswa. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, karena

mereka dituntut untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik masing-masing siswa. Akibatnya, metode atau model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan capaian pembelajaran pun perlu disesuaikan dan dapat berbeda-beda pada setiap siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Penuh karena beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 1 Sungai Penuh salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan kurikulum Merdeka. *Kedua*, SMA Negeri 1 Sungai Penuh masih terdapat beberapa permasalahan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, belum pernah diteliti mengenai implementasi kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sungai Penuh khususnya pada mata Pelajaran Bahasa indonesia. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikukulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh" difokuskan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum merdeka.

C. Perumusan Masalah

Pada bagian ini akan diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu. *Pertama*, bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam

implementasi kurikulum merdeka kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh? *Kedua*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum merdeka kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh. *Kedua*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai penuh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah riset dan rujukan dalam perkembangan ilmu pendidikan dengan penekanan khusus mengenai implementasi kurikulum merdeka, serta menggambarkan fakta di lapangan mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi pelaksanaan di tingkat satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber bahan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan usaha untuk mengatasi problematika yang ada di dunia pendidikan, khususnya problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan untuk penerapan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Batasan Istilah

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Implementasi merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan suatu rencana dalam praktik atau kehidupan nyata dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai bahan pengajaran. Kurikulum adalah rancangan pengajaran yang disusun secara sistematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan perangkat belajar yang disusun untuk mencapai tujuan yang

diharapkan. Kurikulum dapat menjadi salah satu jalan atau acuan untuk mengatur dan mengarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan tidak melenceng dari tujuan yang direncanakan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana atau program yang menjadi acuan pembelajaran yang dirancang untuk mengatur proses pembelajaran dalam satuan pendidikan.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang pelaksanaannya mengacu kepada pendekatan bakat dan minat peserta didik. Pada kurikulum merdeka, peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi serta belajar dengan mandiri dan kreatif sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih fleksibel dan menyenangkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada pendidik maupun peserta didik sehingga menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pendidik dan peserta didik.

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Perkembangan bahasa Indonesia memulai perjalanan dari bahasa pengantar pergaulan, bahasa resmi nasional, dan sebagai alat untuk untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran bahasa Indonesia salah satu pembelajaran yang wajib diterapkan di setiap jenjang pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh telah dipahami dan dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru. Proses perencanaan diawali dengan berbagai persiapan yaitu (1) mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka, (2) memahami konsep Kurikulum Merdeka, dan (3) menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada mata Pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh telah melaksanakan pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran pada kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka, guru telah melaksanakan asesmen diagnostik dalam bentuk tanya jawab lisan dan pertanyaan pemantik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum memasuki materi baru. Hal ini merupakan perbaikan dari kondisi awal yang ditemukan pada observasi pendahuluan, di mana asesmen diagnostik disebutkan masih

sering terabaikan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, pemanfaatan hasil asesmen diagnostik sebagai dasar penerapan pembelajaran berdiferensiasi masih perlu ditingkatkan, karena pembelajaran di kelas masih berjalan secara seragam tanpa penyesuaian yang signifikan terhadap perbedaan kemampuan individual peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada peserta didik, agar lebih intens dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Disarankan kepada guru bahasa Indonesia, agar pelaksanaan asesmen diagnostik tidak hanya dijadikan kegiatan pembuka yang bersifat rutinitas, tetapi benar-benar dimanfaatkan hasilnya sebagai bahan pertimbangan dalam menyesuaikan strategi, metode, dan tingkat kesulitan pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik yang beragam. Guru juga disarankan untuk mendokumentasikan hasil asesmen diagnostik secara tertulis, sehingga perkembangan kemampuan awal peserta didik dapat terpantau dari waktu ke waktu dan menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan perencanaan pembelajaran berikutnya.
3. Disarankan kepada sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pemikiran dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya meningkatkan penerapan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R., & Nofisulastri, N. (2020). *Kualitas peer assessment sebagai assessment formatif*. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 337–345. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v8i2.3159>
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anisimov, A. V., Manoli, P., Tsakiridou, H., & Kavga, A. (2019). *Educational implications of the application of independent learning in schools. Proceedings of the International Conference on Education and New Developments*. <https://doi.org/10.36315/2019end013>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- BSKAP. (2024). Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Edisi Revisi). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dilfa, A. H., dkk. (2023). Pengembangan dan implementasi Kurikulum Merdeka. CV Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Faiz, A., & Susilo, A. (2025). Kurikulum dan pembelajaran: Konsep dan implementasi di era merdeka belajar. Bumi Aksara.
- Fathurrochman, I., Danim, S., Syaiful Anwar, A., & Kurniah, N. (2021). *The school principals' role in education management at the regional level: An analysis of educational policy in the industrial revolution 4.0. Proceedings*

- of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2020)*, 532. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210227.084>
- Hapsari, D. P. (2014). Permasalahan implementasi kurikulum dan solusinya. Ta'dib: *Journal of Islamic Education*, 19(1), 89–110.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Februariyanti, H. (2020). Analisis data penelitian kualitatif: Konsep, teknik, dan prosedur analisis. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran abad 21 di SD/MI. ICIE (*International Conference on Islamic Education*), 2, 1–10.
- Kemendikbudristek. (2022). Tahapan implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Ananda, D., Gaol, R. L., Maryani, K., Sulidar, Tajeri, & Wigati, I. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Kim, J., Yoshida, N., Iwata, S., & Kawaguchi, H. (2021). *Lesson study-based teacher education: The potential of the Japanese approach in global settings*. Routledge.
- Lince Leny. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*. Vol.1 No,1, hal. 39
- Melani, A., & Gani, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 23–32. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.28>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru (T. R. Rohidi, Penerjemah). Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. (2020). *Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Mulyasa, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Panduan praktis bagi guru dan kepala sekolah. PT Bumi Aksara.
- Noor, I. H., Izzati, A., & Azani, M. Z. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 7(1), 30-47.
- Nurhasna, N., Aswadi, A., Kasman, R., & Zain, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Rappang. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 901-912.
- Prihatini, A., & Sugiarti. (2022). Citra kurikulum baru: Kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 58–70. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7447>
- Purba, E. F., & Simanjuntak, P. (2011). Metode penelitian. Percetakan Sadia.
- Puspita, B. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL. *EDU RESEARCH*, 5(3), 853-863.
- Qolbiyah. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Rizki Arifah, S., Putri, A., & Ramadhan, S. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 101–112.
- Sammi, J. A., & Amir, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22916–22927. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10229>
- Samsul, Sdn, M., & Batu, P. (2022). Peningkatan keterampilan guru dalam penyusunan modul ajar untuk pembelajaran kelas 1 SD melalui supervisi akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208–220. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/18>
- Schultz, T., Abdulla, D., Ansari, A., Canh, E., Keshavarz, M., Kiem, M., Martins, L. P. de O., & Vieira de Oliveira, P. J. S. (2018). *What is at stake with decolonizing design? A roundtable. Design and Culture*, 10(1), 81–101. <https://doi.org/10.1080/17547075.2018.1434368>

- Sholihah, D. A., & Mahmudi, A. (2015). Keefektifan *experiential learning* pembelajaran matematika MTs materi bangun ruang sisi datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 175–185. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7332>
- Sudarman, S. (2019). Kurikulum: Konsep, teori, dan praktik. CV Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Umiyati, E., Ruslan, R., & Anhar, A. S. (2024). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran bahasa indonesia. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 297-305.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., Alhapip, L., Amalia, L. S. N. R. A., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian akademik Kurikulum Merdeka. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>
- Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. (2022). Problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 164–177.